

**PENGARUH PEMBERIAN *BOOKLET DENGUE HAEMORRAGIC FEVER (DHF)*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DI TK SINAR HARAPAN
BANJARMADU KARANGGENENG LAMONGAN**

*Santi Dwi Cahyani**, *Dadang Kusbiantoro***, *Sylvi Harmiardillah****

ABSTRAK

Latar Belakang : *Dengue Haemorrhagic Fever* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang semua orang dan dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak. Sebagian besar angka kematian penyakit *Dengue Haemorrhagic Fever* diduga karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama orang tua. Oleh karena itu perlu diberikan media yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet Dengue Haemorrhagic Fever* terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Lamongan.

Metode : *Pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest* dengan jumlah 23 responden dan menggunakan kuesioner

Hasil dan Analisis : Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* nilai $p = 0.000$ dan nilai $Z = -4.146$. Hasil penelitian dari 23 orang tua menunjukkan *pre test* (82,6%) tingkat pengetahuan cukup menjadi tingkat pengetahuan baik (82,6%) pada *post test*. Artinya terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan *booklet*.

Kesimpulan : Media *booklet* menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan pengetahuan. Dimana *booklet* ini dirancang dengan baik untuk menambah ketertarikan orang tua maupun anak dalam membaca.

Kata Kunci : *Booklet, Dengue Haemorrhagic Fever, Pengetahuan.*

ABSTRAC

Introduction: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* is a disease caused by dengue virus that is transmitted through the bite of the *Aedes aegypti*. This disease can affect everyone and can cause death, especially in children. Most of the death rate of *Dengue Hemorrhagic Fever* is suspected due to lack of public knowledge, especially parents. Therefore it is necessary to provide effective media. This study aims to determine the effect of *Dengue Hemorrhagic Fever booklet* on parental knowledge levels in TK Sinar Harapan Banjarmasin Lamongan.

Method: *pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach with a total of 23 respondents and used a questionnaire.*

Results: *Data were analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test, p value = 0,000 and Z value = -4,146. The results of the study of 23 parents showed a pre-test (82.6%) level of knowledge sufficient to be a good level of knowledge (82.6%) in the post test. This means an increase in knowledge after being given a booklet. Conclusion: Media booklet is an alternative in increasing knowledge. Where this booklet is well designed to increase the interest of parents and children in reading.*

Keywords : *Booklet, Dengue Hemorrhagic Fever, Knowledge.*

Pendahuluan

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang semua orang dan dapat

mengakibatkan kematian terutama pada anak, serta sering menimbulkan kejadian luar biasa atau wabah (Susilaningrum, dalam Dewi, 2019).

Perkembangan kasus DHF ditingkat global semakin meningkat, seperti yang

dilaporkan WHO (2019) yakni dari 980 kasus hampir 100 negara tahun 1954-1959 menjadi 1.016.612 kasus sedangkan juga terdapat 60 negara pada tahun 2000-2009 (WHO, 2014). Pada tahun 2016 terdapat 10 provinsi dengan angka kesakitan kurang dari 49 per 100.000 penduduk, dimana Jawa Timur berada di urutan ke 6 dari 10 provinsi dengan angka kesakitan yaitu sebesar 43,65 (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2019 di Ruang Anggrek RSUD Dr. Soegiri Lamongan didapatkan data penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) sebanyak 134 pasien.

Melalui kegiatan survey awal peneliti memperoleh gambaran secara umum, dari jumlah seluruh orang tua yang merawat anak DHF terdapat 55% memiliki pengetahuan tinggi, 30% memiliki pengetahuan sedang dan 15% memiliki pengetahuan rendah.

Menurut Dinkes Jatim (2012) dalam Berliano (2019) dampak yang mengakibatkan kerugian sosial yang terjadi antara lain karena menimbulkan kepanikan keluarga, kematian anggota keluarga, dan berkurangnya usia harapan penduduk. Pengetahuan tentang penyakit DHF serta pencegahannya menjadi hal yang penting diketahui oleh masyarakat (Indrayani & Santoso, dalam Marlina 2017).

Cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan (Ma'munah, dalam Jannah, 2019). Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar atau merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih 24 lembar (Suiraoaka & Supariasa, dalam Agustin, 2014).

Menurut Bagaray dalam Utami (2018), keunggulan dalam menggunakan media cetak seperti booklet antara lain dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaannya karena dapat dipakai di mana saja dan kapan saja, tidak memerlukan listrik, dan karena booklet tidak hanya berisi teks tetapi terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Pemberian Booklet *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan"

Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal pada bulan November 2019 sampai penyusunan laporan penelitian pada bulan Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid di TK Sinar Harapan Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua murid di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen yang sesuai dengan variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua, sedangkan variabel independen pemberian booklet DHF. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan DHF yang bersumber dari Rawati (2016) sebanyak 20 pertanyaan yang di dalamnya berisi tentang penyebab nyamuk, tanda dan gejala serta tempat perkembangan nyamuk. Instrumen ini menggunakan jawaban benar dan salah dan menggunakan penilaian 3 tingkat kategori yaitu pengetahuan baik, pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang.

Peneliti memberikan materi DHF melalui buku bacaan berupa booklet kemudian mengambil data pengetahuan *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan lembar kuisisioner yang berisi pertanyaan *ceklist* yang diberikan kepada orang tua murid untuk diisi. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik pada variabel penelitian meliputi: distribusi usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan. Pada penelitian ini menganalisis pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan booklet DHF

menggunakan uji *Wilcoxon* $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan perangkat lunak computer program *statistical product and service solution* (SPSS) 16.0 for windows.

Hasil Penelitian Analisa Univariat

Berdasarkan hasil analisa data univariat maka didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik orang tua murid berdasarkan jenis kelamin di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan pada bulan Juni 2020. (n : 23)

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Perempuan	23	100 %
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan Tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa seluruhnya (100%) orang tua murid di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik orang tua murid berdasarkan usia di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan pada bulan Juni 2020 (n : 23)

No.	Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
1	21-30	11	47,8 %
2	31-40	9	39,1 %
3	41-50	3	13,0 %
Jumlah		23	100,0 %

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa usia orang tua murid yang pernah merawat anak dengan penyakit DHF di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan adalah hampir sebagian berusia usia 21-30 tahun (47,8%) dan sebagian kecil berusia 41 – 50 tahun (13,0%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik orang tua murid berdasarkan pendidikan di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan pada Bulan Juni 2020 (n : 23).

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sekolah Dasar	6	26,1%
2	Sekolah Menengah Pertama	11	47,8%
3	Sekolah Menengah Atas	5	21,7%
4	Sarjana	1	4,3%
Jumlah		23	100,0 %

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua murid yang pernah merawat anak dengan penyakit DHF di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan adalah hampir setengah (47,8%) adalah lulusan SMP dan sebagian kecil (4,3%) adalah lulusan Sarjana.

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik orang tua murid berdasarkan pekerjaan di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan pada bulan Juni 2020 (n : 23)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	13	56,5%
2	Petani	2	8,7%
3	Wiraswasta	8	34,8%
Jumlah		23	100,0 %

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan orang tua murid yang pernah merawat anak dengan penyakit DHF di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan sebagian besar (56,5%) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dan sebagian kecil (8,7%) bekerja sebagai Petani.

Tabel 5 Distribusi berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *booklet Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan Bulan Juni 2020 (n : 23).

Pengetahuan	Kelompok			
	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Kurang	2	8,7%	-	-
Cukup	19	82,6%	4	17,4%
Baik	2	8,7%	19	82,6%
Jumlah	23	100%	23	100%

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan *booklet* DHF hampir seluruh (82,6%) memiliki tingkat pengetahuan cukup sedangkan sesudah diberikan *booklet* DHF hampir seluruhnya (85,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Analisis Bivariat

Pengaruh *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan pada bulan Juni 2020 didapatkan sebagai berikut:

Tabel 6 Pengaruh Pengaruh *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan pada bulan Juni 2020

Booklet DHF	Tingkat Pengetahuan				Total		Σ	%	
	Kurang		Cukup		Baik	Σ			%
	Σ	%	Σ	%					
Sebelum	2	8,7	19	82,6	2	8,7	23	100	
Sesudah	-	-	4	17,4	19	82,6	23	100	
	Z = -5.108a						P = 0.000		

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat dijelaskan bahwa lebih dari sebagian (82,6%) orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebelum diberikan media *booklet* DHF berkurang menjadi sebagian kecil (17,4%) memiliki tingkat pengetahuan cukup setelah diberikan media *booklet* DHF.

Berdasarkan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 16.00 menunjukkan bahwa nilai $Z = -4,146^a$ dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas < 0.05 , sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan penelitian, hasil statistik dengan “pengaruh pemberian *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua di Taman Kanak-kanak Sinar Harapan Banjarmasin tahun 2020”.

Tingkat pengetahuan orang tua murid sebelum mendapat *booklet* DHF.

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan *booklet* DHF hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai penyakit DHF. Artinya bahwa hampir seluruh orang tua yang berada di TK Sinar Harapan Banjarmasin memiliki pengetahuan cukup.

Pada orang tua murid di TK Sinar Harapan Banjarmasin Lamongan, hampir seluruhnya memiliki pengetahuan cukup. Cukupnya pengetahuan pada orang tua murid disebabkan oleh faktor pendidikan. Hampir sebagian orang tua murid dengan pendidikan smp. Dengan pendidikan SMP menjadikan seseorang kurang dapat menerima informasi dari luar, sehingga mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hampir setengah usia orang tua murid di TK Sinar Harapan memiliki usia 21-30 tahun tetapi juga terdapat orang tua yang berusia diatas 40 tahun. Hal ini berkaitan dengan pola pikir seseorang, dimana semakin tua tingkat kematangan seseorang akan menurun dalam berfikir dan menyelesaikan masalah sehingga dalam mengambil tindakan tidak dilakukan dengan cepat. Kondisi usia yang masih muda akan mampu berfikir lebih baik dan cepat dalam menghadapi masalah yang terjadi khususnya pada anak jika mengalami penyakit DHF. Sedangkan bagi

orang tua yang mempunyai usia di atas 40 tahun maka dalam berfikir cenderung lebih kurang responsif karena kondisi fisik yang sudah memasuki masa lansia sehingga dalam mengambil tindakan penanganan penyakit DHF tidak dilakukan secara cepat dan baik.

Dari tabel 4.4 menyatakan bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Lamongan sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan orang tua karena kegiatan sosial yang mampu membuat menambah pengetahuan hanya berasal dari lingkup itu saja.

Tingkat pengetahuan orang tua murid setelah mendapat *booklet* DHF.

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa setelah diberikan *booklet* DHF hampir seluruh orang tua memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai penyakit DHF. Artinya terjadi peningkatan dari tingkat pengetahuan cukup menjadi tingkat pengetahuan baik.

Saat dilakukan pemberian *booklet* orang tua bersikap kooperatif, walau sebagian besar sudah banyak yang memahami hanya sedikit orangtua yang masih berpengetahuan baik. Pada penelitian ini diketahui bahwa orangtua setelah membaca buku panduan *booklet* tentang DHF dapat menambah pengetahuan dalam penanganan penyakit tersebut.

Berdasarkan dari tabel 4.3 dijelaskan bahwa hampir setengah pendidikan orang tua sampai sekolah menengah pertama, tetapi terdapat sebagian kecil orang tua tamat sekolah sampai perguruan tinggi. Secara umum orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan dan pola berfikir cenderung berwawasan luas dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah.

Pengaruh pemberian *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan *booklet* hampir seluruhnya berpengetahuan cukup, namun setelah diberikan *booklet*

tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi pengetahuan baik. Artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* DHF terhadap orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh pemberian *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan 2020. Dimana hasil penelitian ini didapatkan sebelum diberikan media *booklet* hampir seluruhnya (82,6%) tingkat pengetahuan orang tua cukup dan setelah diberikan media *booklet* hampir seluruhnya tingkat pengetahuan orang tua menjadi baik dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* DHF.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adanya media *booklet* ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai penyakit DHF. Sebelum adanya media *booklet* kondisi pemahaman orang tua banyak yang tidak mengetahui cara penanganan dan pencegahan pada fase awal penyakit tersebut. Sesudah diberikan media *booklet* DHF menunjukkan pengetahuan orang tua bertambah terkait penanganan dan pencegahan pada fase awal atau saat pasien masih dirawat dirumah. Media ini cukup baik dalam upaya menambah pengetahuan karena lebih praktis sebagai buku bacaan yang dapat dibaca kapan saja untuk semua orang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Puspitaningrum dkk (2017) tentang pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media *booklet*, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 0,29 meningkat menjadi 10,64. Dengan menggunakan media *booklet* remaja putri cenderung lebih mudah memahami tentang informasi baru karena informasi yang tercantum di dalam *booklet* lebih ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh remaja putri.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlianasari (2019), yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet anemia terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah anemia di SMA Negeri 2 Bantul. Dimana hasil penelitiannya didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan booklet adalah 6,50 sedangkan nilai rata-rata setelah diberikan intervensi adalah 32,33. Nilai ($Z = -6,760$) dan nilai ($p = 0,000$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap melalui media booklet anemia pada remaja putri.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian booklet *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seluruh orang tua murid di TK Sinar Harapan Banjarmasin sebelum diberikan *booklet* DHF memiliki tingkat pengetahuan cukup. setelah diberikan *booklet* DHF memiliki tingkat pengetahuan baik terdapat pengaruh pemberian *booklet* DHF terhadap tingkat pengetahuan orang tua di TK Sinar Harapan Banjarmasin Karanggeneng Lamongan.

Saran

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai sarana pembeding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang cara meningkatkan pengetahuan.

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dibidang ilmu keperawatan anak dalam mencegah atau menangani penyakit DHF. Serta dapat membantu dalam memberikan penjelasan kepada orang tua tentang penyakit demam berdarah serta sebagai inovasi baru dalam memberi pengarahan kepada orang tua atau masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agustin, M. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dibandingkan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia 5-9 Tahun Di Desa Makam haji. *Jurnal Kesehatan*.
- Berliano. (2019). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Mendeteksi Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak. *Jurnal Keperawatan* Vol 4, No. 1. Hlm 229-236.
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Dewi, T. (2019). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit DBD Dengan Perilaku Pencegahan DBD Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Jurnal Keperawatan* Vol 4, No. 1. Hlm 348-358.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Erlianasari, N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Anemia Di SMA Negeri 1 Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- French, C. (2011). *How To Write Successful How To Booklet*. England UK: The Endless Bookcase.
- Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas Komunikasi Media Booklet "Anak Alami" Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi* Vol I, No. 3. Hlm 246-275.
- Hermayudi & Ayu. (2017). *Penyakit Daerah Tropis*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Hidayat, A. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books.
- Jannah. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Pencegahan Malaria Pada Korban Gempa. *Jurnal Kesehatan* Vol 9, No. 2.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 5 november 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Marlina, M. (2017). Pengetahuan Dengan Reaksi Dan Kecemasan Orang Tua Akibat AHospitalisasi Anak. *Jurnal Keperawatan* Vol 4, No. 1.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan (Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional)* (5th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Puspitaningrum, W. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol 5. No 4: 2356-3346
- Rosa, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta. *Jurnal kesehatan*.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2012). *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. (Terjemahan arif rahman). Jakarta. Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. D. (2013). *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*. Arabia. Vol 5, No 2. Juli-Desember. Hlm 199-223.
- Utami, W. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siawa X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Teknik*.
- Wawan & Dewi. (2016). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika.